

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku atau pengetahuan seseorang sebagai hasil dari pengalaman, Latihan, atau interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, belajar seringkali melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa memperoleh pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman yang sudah ada melalui berbagai metode pembelajaran, seperti membaca, diskusi, eksperimen, dan refleksi.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru dapat berperan penting menentukan hasil belajar peserta didik menjadi seorang guru dalam menggunakan media yang sesuai peserta didik mendapatkan hasil belajar baik. Menurut Wahab (2017:73) Mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dapat teramati dari dalam diri seseorang dan disebut juga dengan kapabilitas keterampilan intelektual strategi kognitif, informasi verbal dan sikap.”

Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya sistem proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (PP RI No.19 tentang Standar Nasional Pendidikan)

Pembelajaran IPAS di sekolah sering kali masih dilakukan dengan cara pembelajaran yang berpusat pada guru, di mana guru lebih banyak berbicara dan menjelaskan materi, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Pendekatan ini membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga banyak dari mereka yang kesulitan memahami materi dan merasa bosan dengan pembelajaran yang ada. Permasalahan pembelajaran IPAS tersebut juga ditemui pada siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P

2024/2025. Dalam pembelajaran peserta didik cenderung pasif sehingga menyebabkan pemahaman siswa pada materi kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Aktivitas belajar siswa cenderung didominasi guru dalam menyampaikan informasi yang secara garis besar bahan-bahannya telah ada dalam buku paket. Guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang membuat siswa lebih tertarik pada materi pokok pelajaran. Proses pembelajaran yang konvensional cenderung membuat ingatan siswa terhadap materi kurang optimal, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal

**Table 1.1 Hasil Oservasi Belajar Siswa Kelas V SDN 064023
Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025.**

KKPT	Nilai	Jumlah Siswa		Presentase	
		V A	V B	V A	V B
70	< 70	7	16	28%	64%
	≥ 70	18	9	72%	36%
Jumlah		25	25	100%	100%

Sumber Data: Wali Kelas V-A dan V-B SDN 064023 Kemenangan Tani Medan

Table 1.1, diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih dibawah standard dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kelas V-A mempunyai 25 siswa, dan 18 siswa (72%) mempunyai nilai yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dan 7 siswa (28%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan dapat di artikan bahwa di kelas A tersebut sudah termasuk mencapai nilai standard atau nilai yang cukup memuaskan. Sedangkan di kelas V-B mempunyai jumlah siswa sebanyak 25 siswa dan hanya 9 siswa (36%) yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sedangkan 16 siswa (64%) belum memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). KKTP untuk mata pelajaran IPA sudah ditetapkan yaitu sebesar 70.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas diperlukan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif diharapkan dalam pembelajaran IPAS lebih menyenangkan, menarik untuk siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar atau ilustrasi untuk membantu siswa memahami konsep atau materi tertentu. Di dalam model ini, siswa diajak untuk berkolaborasi dengan cara mengurutkan atau mencocokkan gambar, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa dikelas cenderung pasif dan kurang memahami materi.
2. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS belum maksimal
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalahnya yang dikemukakan diatas maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada:” Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064023 Kemenangan Tani Medan T.P 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang

bermanfaat sebagai bahan referensi tambahan untuk pembaca dan penulis bagi peneliti yang relevan dengan pokok bahasan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan penulis melalui pengalaman langsung tentang model pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
- c. Bagi guru, dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
- d. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan dalam menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran IPAS atau mata Pelajaran lainnya, seperti model pembelajaran *picture and picture* dan dipertimbangkan materi apa yang cocok dengan model dan media tersebut.
- e. Bagi penelitian lainnya, sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus penambahan informasi dalam menggunakan model maupun media dalam mata pelajaran IPAS.